

ABSTRAK

Pembangunan di bidang industri merupakan salah satu orientasi pembangunan di berbagai negara-negara berkembang. Indonesia sebagai salah satu dari negara berkembang juga berupaya mengejar ketertinggalan dari negara-negara berkembang lainnya dengan mengembangkan industri. Salah satu industri yang tidak bisa dipandang sebelah mata keberadaannya adalah industri rokok. Eksistensi industri rokok memiliki berbagai pengaruh bagi kehidupan masyarakat sekitar baik di bidang ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan lain sebagainya. Pola hubungan yang saling mempengaruhi antara industri dengan masyarakat sekitarnya, diibaratkan dua sisi mata uang yang tidak bisa dipisahkan. Saling keterkaitan sebagaimana penjelasan di atas menunjukkan bahwa sebuah industri haruslah senantiasa menjalin hubungan dengan masyarakat atau lingkungan sekitarnya, dan keberadaan industri sendiri dapat dipengaruhi dari keadaan masyarakat sekitarnya, dan hanya industri yang bisa beradaptasi secara tepat terhadap tuntutan lingkungan masyarakat setempat yang akan dapat mencapai keberhasilan.

Beranjak dari kondisi di atas, penelitian ini untuk melihat bagaimana persepsi dan sikap masyarakat terhadap eksistensi PT. Djarum yang berada di sekitarnya, dan implikasi sosial ekonomi apa saja yang signifikan bagi kehidupan masyarakat sekitarnya serta strategi integratif apa saja yang dilakukan PT. Djarum untuk menjaga harmonisasi interaksi dengan masyarakat sekitarnya.

Sebagai pegangan dan acuan untuk menjawab permasalahan penelitian, peneliti menggunakan kerangka pemikiran. Acuan yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian, peneliti menggunakan kerangka teoritik Schneider dan Parsons.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Desa Megawon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus Propinsi Jawa Tengah. Populasinya adalah semua kepala keluarga (KK) Desa Megawon. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *systematic random sampling* yang didasarkan pada kelipatan dengan urutan pertama saja yang acak. Jumlah responden yang diambil peneliti adalah 100 responden.

Tipe penelitian ini adalah deskriptif, yaitu mengetahui dan memberikan gambaran mengenai suatu gejala sosial atau fenomena sosial tertentu. Dapat disebut juga metode penelitian survai, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Oleh karenanya pendekatan yang dipakai adalah pendekatan kuantitatif. Teknik analisa data yang adalah teknik analisa kuantitatif yang didukung dengan analisa kualitatif dalam bentuk kutipan-kutipan langsung.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan, **pertama** terdapat 2 (dua) persepsi dan sikap masyarakat terhadap eksistensi industri rokok PT. Djarum. Persepsi tersebut adalah persepsi positif dan kurang positif. Persepsi positif ini dikarenakan eksistensi PT. Djarum dapat menciptakan lapangan pekerjaan, menambah penghasilan dengan membuka usaha sektor informal serta fasilitas desa berupa sarana dan prasarana desa menjadi lebih baik. Sikap masyarakat setempat juga ada yang setuju dan kurang setuju terhadap eksistensi Djarum. Walaupun dari masyarakat hanya sebagian kecil yang memiliki persepsi kurang positif dan sikap kurang setuju. **Kedua**, signifikansi eksistensi PT. Djarum berpengaruh terhadap kondisi sosial, dan ekonomi masyarakat sekitarnya. **Ketiga**, strategi integrasi yang dilakukan PT. Djarum untuk menjaga interaksi sosial dengan masyarakat sekitarnya adalah melalui program *community development*, *partnership*, dan *relationship*.